

MYERS-BRIGGS TYPE INDICATOR (MBTI)

ISTJ	ISFJ	INFJ	INTJ
ISTP	ISFP	INFP	INTP
ESTJ	ESFJ	ENFJ	ENFJ
ESTJ	ESFJ	ENFJ	ENTJ

Rudy C. Tarumingkeng

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

Ketua Senat Akademik IBM-ASMI

Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) adalah sebuah instrumen psikometri yang digunakan untuk mengidentifikasi **preferensi kepribadian** seseorang berdasarkan cara mereka **memahami dunia dan membuat keputusan**. MBTI dikembangkan oleh **Isabel Briggs Myers** dan ibunya **Katharine Cook Briggs**, yang terinspirasi dari teori **tipe psikologis** milik **Carl Gustav Jung** (1921).

Gambaran Umum MBTI

MBTI bukanlah tes dalam arti "benar atau salah", tetapi merupakan **kuisisioner kepribadian** yang mengelompokkan seseorang ke dalam salah satu dari **16 tipe kepribadian**. Tujuannya bukan untuk mengevaluasi kemampuan atau kecerdasan, melainkan untuk **memahami kekuatan, preferensi perilaku, dan gaya komunikasi** seseorang. Hal ini sangat berguna dalam konteks **pengembangan diri, karier, manajemen tim, dan hubungan interpersonal**.



4 Dimensi Utama MBTI

MBTI mengukur **empat dikotomi preferensi kepribadian**, yang masing-masing terdiri dari dua pilihan yang berlawanan:

Dimensi	Pilihan	Penjelasan Singkat
1. Sumber energi	E (Extraversion) vs I (Introversion)	Apakah Anda memperoleh energi dari dunia luar (E) atau dari refleksi batin (I)?

Dimensi	Pilihan	Penjelasan Singkat
2. Cara memperoleh informasi	S (Sensing) vs N (Intuition)	Apakah Anda fokus pada fakta dan realitas (S) atau pada pola dan kemungkinan (N)?
3. Cara membuat keputusan	T (Thinking) vs F (Feeling)	Apakah Anda membuat keputusan berdasarkan logika (T) atau nilai dan perasaan (F)?
4. Gaya hidup atau orientasi terhadap dunia luar	J (Judging) vs P (Perceiving)	Apakah Anda lebih menyukai struktur dan perencanaan (J) atau fleksibilitas dan spontanitas (P)?

Dari kombinasi keempat dimensi tersebut, terbentuklah **16 tipe kepribadian MBTI**, seperti: **INTJ, ENFP, ISTJ, ESFP**, dan sebagainya.

Contoh Tipe MBTI dan Narasinya

Mari kita lihat dua contoh tipe dan bagaimana mereka bisa dimaknai secara naratif:

1. INTJ – The Architect

- **Introverted, Intuitive, Thinking, Judging**
- Seorang INTJ cenderung strategis, analitis, dan berorientasi masa depan. Mereka sangat menikmati tantangan konseptual dan lebih suka bekerja sendiri atau dalam kelompok kecil.
- **Konteks karier:** Cocok menjadi analis sistem, perencana strategis, peneliti, atau konsultan teknologi.

2. ESFP – The Performer

- **Extraverted, Sensing, Feeling, Perceiving**
 - Individu yang ramah, spontan, dan menyukai kegiatan sosial. Mereka cenderung hidup di saat ini dan senang membawa energi positif kepada orang lain.
 - **Konteks karier:** Cocok dalam bidang hiburan, hubungan masyarakat, perhotelan, atau pengajaran anak.
-

✿ Aplikasi MBTI dalam Kehidupan Nyata

1. Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan

MBTI digunakan untuk memahami kecocokan tim dan gaya kerja individu. Misalnya, tipe "J" mungkin lebih cocok untuk pekerjaan yang memerlukan disiplin deadline, sementara tipe "P" cocok untuk posisi yang membutuhkan kreativitas.

2. Konseling Karier

Konselor sering menggunakan MBTI untuk membantu siswa atau profesional muda memilih jalur karier yang sesuai dengan kepribadian mereka.

3. Team Building dan Leadership Development

MBTI membantu pemimpin memahami dinamika tim dan mengembangkan pendekatan komunikasi dan motivasi yang sesuai.

Kritik terhadap MBTI

Walaupun populer secara luas, MBTI **tidak lepas dari kritik**, antara lain:

- **Reliabilitas rendah:** Hasil bisa berbeda jika diambil kembali setelah beberapa minggu.
- **Dikotomi terlalu kaku:** MBTI memaksa pilihan "salah satu" padahal kepribadian bersifat kontinu.
- **Kurangnya validitas ilmiah:** Beberapa studi menunjukkan MBTI tidak memiliki korelasi kuat dengan performa kerja atau kepuasan karier.

Namun demikian, MBTI tetap **bermanfaat sebagai alat refleksi diri** dan **pemetaan awal kepribadian**, terutama bila digunakan dengan bijak.

Kesimpulan

MBTI adalah alat untuk **meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman antarindividu** melalui klasifikasi preferensi kepribadian. Meski bukan alat diagnostik psikologis yang definitif, MBTI sangat bermanfaat untuk:

- **Komunikasi efektif**
 - **Pengelolaan konflik**
 - **Pemetaan tim**
 - **Pengembangan karier dan personal growth**
-

Glosarium Singkat MBTI

Istilah	Arti
Extraversion (E)	Fokus ke luar diri, energik di tengah orang lain
Introversion (I)	Fokus ke dalam diri, reflektif dan tenang
Sensing (S)	Mengandalkan data konkret dan pengalaman nyata
Intuition (N)	Menangkap makna tersembunyi dan pola abstrak
Thinking (T)	Keputusan berdasarkan logika dan objektivitas
Feeling (F)	Keputusan berdasarkan nilai dan emosi pribadi
Judging (J)	Suka struktur, rencana, dan kepastian
Perceiving (P)	Fleksibel, spontan, dan terbuka terhadap perubahan

Jika Anda berkenan, saya bisa buat:

- Infografik tipe-tipe MBTI
- Ilustrasi visual "MBTI Type Chart"
- Template untuk pelatihan berbasis MBTI

Apakah Anda ingin melanjutkan dengan infografik atau studi kasus penerapan MBTI di lingkungan kerja atau pendidikan?

Lanjutan Penjelasan MBTI: Pendalaman Teoritis, Praktis, dan Reflektif

Setelah memahami struktur dasar MBTI dan 4 dikotominya, kita dapat mendalami lebih lanjut tentang **bagaimana MBTI bekerja dalam praktik, implikasi pada pengembangan individu dan organisasi**, serta **refleksi filosofis-psikologis** terhadap model ini.

1. Teori Dasar Carl Jung yang Melandasi MBTI

MBTI tidak berdiri sendiri; ia berakar pada karya **Carl Gustav Jung**, terutama bukunya "*Psychological Types*" (1921). Jung mengemukakan bahwa individu memiliki **fungsi dominan** dalam persepsi dan penilaian terhadap dunia. MBTI mengembangkan teori Jung dengan memasukkan aspek **gaya hidup (Judging-Perceiving)** untuk mengelompokkan **fungsi dominan (dominant function)** dan **fungsi pendukung (auxiliary function)**.

Contoh:

Tipe **ENTP** memiliki dominan **Extraverted Intuition (Ne)**, dan fungsi pendukungnya **Introverted Thinking (Ti)**. Ini menjelaskan mengapa mereka terlihat cepat berpikir ke depan, ideatif, namun tetap kritis secara logis.

2. Struktur Dinamis dalam 16 Tipe MBTI

Tabel Ringkasan 16 Tipe MBTI dan Deskripsinya:

Kode	Nama Tipe	Ciri Umum
ISTJ	The Logistician	Tertib, realistis, bertanggung jawab
ISFJ	The Defender	Setia, penuh perhatian, pelindung
INFJ	The Advocate	Idealistik, visioner, intuitif
INTJ	The Architect	Strategis, mandiri, analitis
ISTP	The Virtuoso	Praktikal, logis, fleksibel
ISFP	The Adventurer	Artistik, sensitif, spontan
INFP	The Mediator	Penuh makna, reflektif, empatik
INTP	The Thinker	Inovatif, pemecah masalah, pemikir bebas
ESTP	The Dynamo	Aksi cepat, spontan, petualang
ESFP	The Entertainer	Ceria, sosial, ekspresif
ENFP	The Campaigner	Enerjik, kreatif, antusias
ENTP	The Debater	Cerdas, provokatif, suka tantangan
ESTJ	The Executive	Tegas, terstruktur, pengambil keputusan
ESFJ	The Consul	Ramah, kooperatif, peduli
ENFJ	The Protagonist	Inspirasional, komunikatif, pemimpin alami
ENTJ	The Commander	Dominan, logis, pemimpin strategis

3. Aplikasi MBTI dalam Dunia Nyata

A. Dalam Dunia Kerja

- **Pengembangan Tim:** Mengetahui tipe kepribadian membantu membangun tim yang seimbang (misalnya, memadukan J untuk ketertiban dan P untuk fleksibilitas).
- **Manajemen Konflik:** Memahami bahwa konflik sering muncul karena **perbedaan gaya komunikasi dan pengambilan keputusan**, bukan karena niat buruk.
- **Coaching & Mentoring:** Seorang mentor yang memahami MBTI bisa menyesuaikan pendekatan dengan tipe kepribadian mentee.

B. Dalam Pendidikan

- Guru dapat mengadaptasi metode pengajaran:
 - **N (Intuitive)** akan menyukai pembelajaran berbasis konsep & metafora.
 - **S (Sensing)** akan merespons lebih baik pada data konkret dan studi kasus.

C. Dalam Konseling dan Relasi Pribadi

- MBTI sering digunakan dalam konseling pasangan untuk mengungkap perbedaan kebutuhan emosional, cara berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah.

4. Refleksi Filosofis: Kepribadian, Kebebasan, dan Esensi Diri

Dalam kajian filsafat eksistensial (misalnya Sartre dan Frankl), kepribadian bukan sekadar hasil bawaan, melainkan hasil dari pilihan dan kesadaran diri. Di sini, MBTI bisa dipahami **bukan sebagai pengkotak-kotakan**, tetapi **cermin awal untuk refleksi pribadi**:

"Saya bukan INFP selamanya, tapi saya tahu saya cenderung begitu — dan saya bebas untuk memilih bagaimana saya bertindak selanjutnya."

5. MBTI dan Evolusi Pribadi: Konsep "Development Path"

MBTI tidak hanya menjelaskan **siapa kita sekarang**, tapi juga membuka wacana **bagaimana kita bisa berkembang**:

- Seorang **ISTJ** yang cenderung konservatif dan logis bisa belajar dari **ENFP** untuk lebih adaptif dan inovatif.
- Seorang **INFP** bisa belajar dari **ESTJ** untuk lebih tegas dan terorganisir dalam mencapai tujuan.

📌 **MBTI sebagai alat transformasi diri**, bukan label tetap.

🚀 6. Kritik Akademik dan Implikasi Praktis

Walaupun MBTI populer dalam HRD, psikologi populer, dan pengembangan pribadi, ia **tidak banyak digunakan dalam psikologi akademik** karena:

- Reliabilitas test-retest tidak konsisten (hasil bisa berubah).
- Validitas konstruk dipertanyakan oleh beberapa studi ilmiah.
- Model Big Five dianggap lebih kuat secara statistik untuk pengukuran kepribadian.

Namun, MBTI tetap populer karena:

- **Bahasa yang mudah dimengerti.**
- **Visualisasi yang intuitif.**

- **Memberikan titik awal untuk diskusi interpersonal dan organisasi.**
-

✓ **Penutup: MBTI Sebagai Cermin, Bukan Cetakan**

MBTI memiliki kekuatan sebagai **alat reflektif, bukan deterministik**. Ia membantu individu dan organisasi:

- Mengenal kekuatan dan potensi.
- Meningkatkan kesadaran tentang perbedaan.
- Menyesuaikan strategi komunikasi dan kerja sama.

"Know thyself." – adagium klasik ini menemukan relevansi baru melalui alat seperti MBTI. Tapi, yang lebih penting adalah *grow thyself*.

Ada beberapa **tambahan penting** yang relevan untuk memperkaya pemahaman tentang **Myers-Briggs Type Indicator (MBTI)**, terutama dalam konteks manajemen, pendidikan, dan pengembangan organisasi. Tambahan ini mencakup **kerangka dinamika kognitif, perbedaan antara tipe MBTI dan kepribadian riil, konsep fungsi dominan dan inferior**, serta **paralel dengan model lain** seperti Big Five dan DISC.

📦 **7. MBTI dan Dinamika Kognitif (Cognitive Function Stack)**

Salah satu dimensi lanjutan dari MBTI adalah pemahaman tentang **fungsi kognitif**. Setiap tipe MBTI memiliki empat fungsi utama (dalam urutan dominan hingga inferior) yang

menggambarkan **bagaimana seseorang berpikir dan memproses dunia.**

✦ **Contoh: ENTP**

- **Dominan:** Extraverted Intuition (Ne) → Mengeksplorasi ide dan kemungkinan
- **Auxiliary:** Introverted Thinking (Ti) → Menganalisis secara mendalam
- **Tertiary:** Extraverted Feeling (Fe) → Menyelaraskan diri dengan orang lain
- **Inferior:** Introverted Sensing (Si) → Kurang nyaman dengan rutinitas dan detail

Konsep ini penting karena seseorang tidak hanya berperilaku sesuai "empat huruf" MBTI, tetapi juga menunjukkan dinamika internal dari fungsi mental mereka. **Fungsi inferior**, misalnya, bisa menjadi sumber stres, kebingungan, atau bahkan potensi yang belum dikembangkan.

📊 **8. MBTI vs. Perilaku Nyata: Konteks Adaptasi Sosial**

MBTI mengukur **preferensi alami**, bukan **kemampuan atau perilaku saat ini**. Banyak orang berperilaku bertentangan dengan preferensinya karena:

- Tuntutan pekerjaan atau keluarga
- Budaya organisasi atau budaya nasional
- Fase perkembangan hidup

📌 **Contoh:**

Seseorang bertipe **INFP** (introvert, intuitif) bisa jadi terlihat seperti **ESTJ** dalam peran manajer karena tuntutan profesional, tetapi tetap mengalami kelelahan jika tidak mendapatkan waktu untuk refleksi dan kedalaman makna.

9. MBTI sebagai Alat Pengembangan, Bukan Labeling

Penting untuk menekankan bahwa MBTI **bukan alat untuk membatasi seseorang dalam kategori tetap**. Ia harus digunakan sebagai:

- Alat untuk **eksplorasi potensi**
- Panduan untuk **menyeimbangkan fungsi yang belum berkembang**
- Cara untuk meningkatkan **toleransi dan komunikasi lintas-tipe**

Dalam pelatihan tim, MBTI membantu menghindari konflik karena perbedaan preferensi:

“Oh, ternyata dia bukan tidak peduli deadline. Dia tipe P, lebih fleksibel. Mungkin saya bisa bantu buat struktur.”

10. Perbandingan MBTI dengan Model Kepribadian Lain

Model	Karakteristik	Pendekatan
MBTI	16 tipe berbasis preferensi	Tipe/dikotomi
Big Five (OCEAN)	5 dimensi kontinum (Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism)	Spektrum/kuantitatif
DISC	Dominance, Influence, Steadiness, Compliance	Fokus perilaku di lingkungan kerja

Model	Karakteristik	Pendekatan
Enneagram	9 tipe dengan arah pertumbuhan dan regresi	Motivasi mendalam dan dinamika perubahan

MBTI unggul dalam **bahasa yang mudah dipahami**, sementara **Big Five** lebih kuat dalam validitas ilmiah. MBTI sangat cocok digunakan dalam **coaching, pengembangan diri, HRD, dan pendidikan**, terutama bila dikombinasikan dengan instrumen lain.

11. MBTI dalam Manajemen Organisasi dan SDM

Aplikasi Strategis:

- **Rekrutmen dan Penempatan:** Memastikan kesesuaian peran dengan preferensi individu.
- **Pelatihan Kepemimpinan:** Membantu calon pemimpin memahami kekuatan dan tantangan gaya kepemimpinan mereka.
- **Retensi dan Kepuasan Kerja:** Menyusun lingkungan kerja yang sesuai dengan kebutuhan kepribadian.
- **Design Thinking & Problem Solving:** Tipe-T dapat memperkuat logika ide, tipe-N membantu eksplorasi gagasan.

Contoh Nyata:

Dalam tim proyek pengembangan startup:

- **ENTP** menggagas ide inovatif.
- **ISTJ** memastikan kelayakan teknis dan ketepatan prosedur.
- **ESFJ** menjaga komunikasi dengan stakeholder.

- **INFP** mempertimbangkan nilai-nilai dan misi jangka panjang.
-

12. MBTI dalam Kehidupan Pribadi dan Refleksi Diri

MBTI juga dapat digunakan sebagai **alat spiritual dan reflektif**, khususnya dalam:

- Menemukan **panggilan hidup** (vocation)
- Menyusun **ritme keseharian** yang sesuai dengan preferensi energi dan cara berpikir
- Membangun **kesadaran diri dalam relasi sosial dan emosional**

Beberapa lembaga pendidikan dan keagamaan (seperti seminari, lembaga pelayanan sosial, atau universitas humanistik) menggunakan MBTI untuk **bimbingan vokasional** dan **pembentukan karakter**.

13. Catatan Historis dan Popularitas MBTI

- Diperkenalkan pertama kali secara publik pada **tahun 1943**.
 - Digunakan oleh **lebih dari 2 juta orang setiap tahun di seluruh dunia**.
 - Masuk dalam sistem pelatihan manajerial perusahaan global seperti IBM, HP, General Motors, bahkan militer AS.
 - Terdaftar dan dikembangkan secara komersial oleh **CPP, Inc.** (sekarang bernama The Myers-Briggs Company).
-

✨ **Penutup Tambahan**

MBTI adalah **alat eksplorasi diri yang populer, aplikatif, namun tetap harus dipakai secara reflektif dan terbuka.**

Ia mengajak kita untuk menyadari bahwa tidak ada satu tipe pun yang lebih unggul dari yang lain — semua memiliki potensi unik yang jika dipahami dan dikembangkan, akan menjadi kekuatan besar dalam kehidupan personal maupun profesional.

“The point is not to classify people, but to clarify people.”

— Isabel Briggs Myers

16 PERSONALITIEES			
			
ISTJ The Logistician Praktikal, faktual, terorganisir	ISFJ The Defender Responsif, teliti, suportif	INFJ The Advocate Soleh, penu wawasan	INTJ The Architect Mandindi, skeptis, analitis
			
ISTP The Virtuoso Eksperimental, mandidl, praktikal	ISFP The Adventurer Fleksibel, artistik, menawan	INFP The Mediator Idealistik, penuh ide, luwes	INTP The Thinker Konseptual, tepat, reflektif
			
ESTP The Dynamo Aktif, energik pragmatis	ESFP The Entertainer Ramah, spontan ekstrovert	ENFP The Campaigner Antusias, imajinatif, sosial	ENTP The Debater Pintar, penasaran, blak-blakan
			
ESTJ The Executive Teratur, tegas logis	ESFJ The Consul Hangat, populer teliti	ENFJ The Protagonist Bersikap peduli, komunikatif	ENTJ The Commander Terus terang tegas, efisien

Berikut adalah **Glosarium MBTI (Myers-Briggs Type Indicator)** yang mencakup istilah utama dan penjelasan ringkas untuk mendukung pemahaman pembaca terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam MBTI:

Glosarium MBTI (Myers-Briggs Type Indicator)

Istilah	Penjelasan
MBTI	Singkatan dari <i>Myers-Briggs Type Indicator</i> , sebuah alat psikometri untuk mengidentifikasi preferensi kepribadian berdasarkan teori Carl Jung.
Tip Kepribadian	Kombinasi empat huruf yang mewakili preferensi seseorang dalam energi, informasi, keputusan, dan gaya hidup. Contoh: ENFP, ISTJ.
Extraversion (E)	Preferensi untuk berfokus ke luar diri; mendapatkan energi dari interaksi sosial dan aktivitas eksternal.
Introversion (I)	Preferensi untuk berfokus ke dalam diri; mendapatkan energi dari refleksi, pemikiran, dan waktu sendiri.
Sensing (S)	Preferensi dalam menerima informasi secara konkret dan praktis melalui pancaindra dan fakta.
Intuition (N)	Preferensi dalam menerima informasi melalui pola, intuisi, dan makna abstrak.

Istilah	Penjelasan
Thinking (T)	Preferensi dalam membuat keputusan secara logis, objektif, dan berdasarkan analisis.
Feeling (F)	Preferensi dalam membuat keputusan berdasarkan nilai pribadi, empati, dan pertimbangan terhadap orang lain.
Judging (J)	Preferensi dalam hidup yang terstruktur, terorganisir, dan berorientasi pada perencanaan.
Perceiving (P)	Preferensi dalam hidup yang fleksibel, adaptif, dan terbuka terhadap kemungkinan baru.
Dominant Function	Fungsi kognitif utama seseorang yang paling sering digunakan dan menjadi ciri khas berpikir.
Auxiliary Function	Fungsi pendukung yang melengkapi fungsi dominan dan memperkuat keseimbangan psikologis.
Tertiary Function	Fungsi ketiga yang lebih tersembunyi, berkembang seiring waktu, dan tidak selalu disadari.
Inferior Function	Fungsi paling lemah dalam struktur kognitif; bisa menjadi sumber stres atau peluang pengembangan diri.
Cognitive Function Stack	Susunan dari empat fungsi kognitif utama (Dominant, Auxiliary, Tertiary, Inferior) yang membentuk dinamika tiap tipe.
Self-awareness	Kesadaran terhadap karakteristik, pola pikir, dan reaksi pribadi yang sering difasilitasi oleh hasil MBTI.

Istilah	Penjelasan
Personality Typing	Proses mengklasifikasikan individu berdasarkan karakteristik psikologis tertentu seperti dalam MBTI.
Personality Development	Upaya sadar untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian yang kurang dominan atau belum seimbang.
Team Compatibility	Tingkat kecocokan atau keharmonisan antar tipe MBTI dalam bekerja sama secara efektif dalam tim.
Type Dynamics	Interaksi internal antar fungsi dalam satu tipe MBTI yang menjelaskan keunikan individu di balik empat huruf tersebut.
MBTI Assessment	Kuesioner yang digunakan untuk menentukan tipe MBTI seseorang berdasarkan respons terhadap serangkaian pertanyaan.

GLOSARIUM

- **Ekstrovert**

Tipe kepribadian yang cenderung berfokus pada dunia luar

- **Introvert**

Tipe kepribadian yang cenderung berfokus pada dunia batin

- **Kognisi**

Aktivitas atau proses yang berkaitan dengan pengetahuan

- **Pengindraan**

Mengumpulkan informasi melalui pancaindra

DAFTAR PUSTAKA MBTI (Myers-Briggs Type Indicator)

1. Briggs Myers, I., & Myers, P. B. (1995). *Gifts Differing: Understanding Personality Type*. Palo Alto, CA: Davies-Black Publishing.
2. Jung, C. G. (1921). *Psychological Types* (Collected Works of C.G. Jung, Vol. 6). Princeton University Press.
3. The Myers & Briggs Foundation. (2023). *MBTI Basics*. Diakses dari: <https://www.myersbriggs.org/my-mbti-personality-type/mbti-basics/>
4. Tieger, P. D., Barron-Tieger, B., & Tieger, K. (2014). *Do What You Are: Discover the Perfect Career for You Through the Secrets of Personality Type* (5th ed.). New York: Little, Brown and Company.
5. Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson Education.
6. Hirsh, S. K., & Kummerow, J. M. (1998). *Introduction to Type in Organizations* (3rd ed.). CPP, Inc.
7. Quenk, N. L. (2002). *Was That Really Me? How Everyday Stress Brings Out Our Hidden Personality*. Davies-Black Publishing.
8. Kroeger, O., Thuesen, J. M., & Rutledge, H. (2002). *Type Talk at Work (Revised): How the 16 Personality Types Determine Your Success on the Job*. Dell Publishing.
9. Pittenger, D. J. (2005). "Cautionary Comments Regarding the Myers-Briggs Type Indicator." *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 57(3), 210–221.
<https://doi.org/10.1037/1065-9293.57.3.210>

10. Furnham, A. (1996). "The Big Five versus the MBTI: The Role of Gender." *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 24(1), 1–12.
 11. McCrae, R. R., & Costa, P. T. (1989). "Reinterpreting the Myers-Briggs Type Indicator From the Perspective of the Five-Factor Model of Personality." *Journal of Personality*, 57(1), 17–40.
 12. CPP, Inc. (2023). *MBTI® Manual: A Guide to the Development and Use of the Myers-Briggs Type Indicator Instrument* (4th ed.). Palo Alto, CA: The Myers-Briggs Company.
 13. ChatGPT 4o. Kopilot Artikel ini. Tanggal akses: 7 Mei 2025. Prompting pada Akun penulis ([Rudy C Tarumingkeng](#)). <https://chatgpt.com/c/681b05e9-d944-8013-bdbd-2ae41b286fa4>
-